

Mantan Napiter Aceh Utara Temui Dandim Bahas Perdamaian

written by Harakatuna



Harakatuna.com. Lhoksukon - Tiga orang Mantan Narapidana Teroris Aceh mendatangi Markas Kodim Aceh Utara di Lhokseumawe pada Senin (18/01/2021). Ketiga napiter ini temui Dandim di Aceh Utara menyampaikan perkembangan informasi terorisme dan juga bahas perdamaian.

Mereka adalah Tengku Mukhtar alias Faruqy asal Lhoksumawe dan Taufik Marzuki, alias Abu Sayyaf alias Alek alias Nurdin serta Andri Marlan Saputra, alias Tengku Ahmad asal Aceh Utara. Kedatangan mereka tidak lain hanya untuk bahas perdamaian di Aceh Utara.

Tujuan kedatangan mantan Napiter adalah untuk membicarakan terkait pengembangan usaha Pertanian yang sedang mereka kembangkan.

“Sebenarnya, ini Program yang telah lama kita lakukan mendampingi para mantan Napiter,” kata Letkol Arm Oke Kistiyanto SAP kepada serambinews.com melalui pesan WhaspApp, Senin (18/01/2021).

Lebih lanjut Letkol Arm Oke Kistiyanto melalui pendampingan yang dilakukan

Kodim 0103/Aceh Utara ini diharapkan para mantan Napiter dapat [mandiri secara ekonomi](#), serta menjadi mitra dalam mengentas paham radikal terorisme di Kota Lhokseumawe dan Aceh Utara.

“Alhamdulillah, saat ini mereka sedang mengembangkan pepaya kalifornia serta mencoba menanam ubi jenis porang,” jelasnya.

Intinya sebut Dandim Aceh Utara, mereka menyampaikan bahwa selain kesejahteraan ekonomi, terbukanya pemahaman terhadap penerimaan ideologi negara [Pancasila](#).

Sehingga rasa toleransi yang muncul karen melihat negara ini tidak hanya dari satu agama saja, memahami bagaimana polemik terbentuknya negara ini, akan membuat orang-orang yang terpapar paham radikal tidak akan berbuat anarkis.

Ke depan, lanjut Dandim, Kita akan mendorong dinas terkait untuk mendampingi mantan Napiter ini agar apa yang telah dilakukan dapat berkembang serta bermanfaat bagi mereka sendiri dan juga masyarakat sekitar.

“Oleh karena itu, bagaimana memberdayakan mereka supaya hidup sejahtera dan memiliki penghidupan layak bersama keluarga, punya masa depan sehingga tidak terpengaruh untuk kembali ke jaringan mereka,” pungkasnya.